



MODUL
PELATIHAN SENI TRADISIONAL KARAWITAN BAGI MASYARAKAT
DI KABUPATEN JEMBER

Oleh

Dr. Asri Sundari, M.Si.
NIP 195804111986032002

JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JEMBER

2020

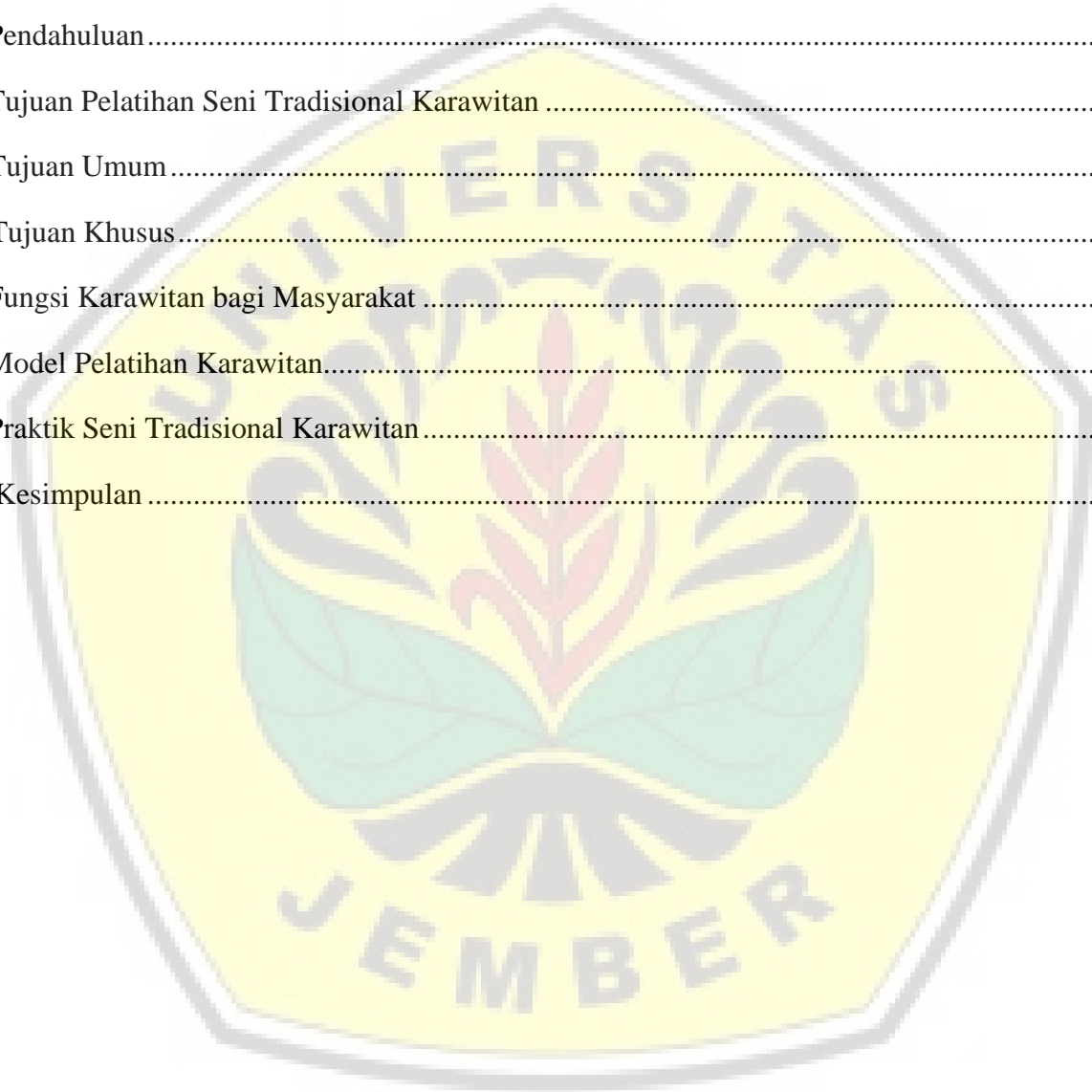
PRAKATA

Dengan mengucapkan Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulisan Modul Pengabdian pada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Seni Tradisional Karawitan Bagi Masyarakat di Kabupaten Jember telah terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan modul ini kurang sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati terbuka.



DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
1. Pendahuluan.....	1
2. Tujuan Pelatihan Seni Tradisional Karawitan	1
a) Tujuan Umum.....	1
b) Tujuan Khusus.....	1
3. Fungsi Karawitan bagi Masyarakat	2
4. Model Pelatihan Karawitan.....	2
5. Praktik Seni Tradisional Karawitan.....	10
6. Kesimpulan	10





1. Pendahuluan

Masyarakat Kabupaten Jember mayoritas terdiri dari dua kebudayaan yang berbeda, yaitu Jawa dan Madura. Dua kebudayaan tersebut membuat masyarakat Jember mengenal berbagai tradisi, salah satunya ialah tradisi pagelaran wayang kulit. Seperti yang telah diketahui, salah satu komponen di dalam pagelaran wayang yang vital adalah gamelan. Gamelan merupakan seperangkat alat musik yang menjadi salah satu objek penting dalam lingkup pembicaraan musik di antara ribuan alat musik lain yang terdapat di dunia. Karawitan adalah seni gamelan dan seni suara yang bertangga nada slendro dan pelog. Salah satu fungsi gamelan, yaitu sebagai pengiring pertunjukan wayang.

Gamelan mempunyai posisi yang sangat unik pada proses perkembangan sejarahnya. Reputasinya mampu menembus wilayah perbatasan musik dunia. Tahun 1889-1890 mendapat kesempatan untuk diikutsertakan dalam pameran internasional di Paris. Beberapa keistimewaan pada bentuk fisik, kualitas bunyi, dan larasnya yang unik mengusik perhatian para pemusik dan komposer barat. Di samping itu, baik wayang kulit maupun gamelan merupakan warisan leluhur yang patut untuk dilestarikan. Banyak nilai-nilai luhur yang terkandung di kedua seni tradisional tersebut. Hal tersebut yang membuat penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat Jember untuk memberikan edukasi dan pelatihan seni tradisional karawitan, sehingga masyarakat Jember memiliki keterampilan dalam memainkan gamelan dan dapat menjadi nilai tambah bagi potensi-potensi yang ada di Kabupaten Jember.

2. Tujuan Pelatihan Seni Tradisional Karawitan

a) Tujuan Umum

- Melestarikan budaya seni karawitan.
- Memasyarakatkan seni karawitan.

b) Tujuan Khusus

- Sebagai salah satu tugas dosen dalam melaksanakan TRIDARMA Perguruan Tinggi kepada masyarakat melalui kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya, khususnya para generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

<http://desifrasiska.blogspot.com/2015/01/fungsi-gamelan.htm>

<http://kinibisa.com/artikel/detail/musik-kesenian/subdetail/memahami-not-nada-dan-ketukan/read/cara-dasar-membaca-not-balok-dan-not-angka>

[file:///C:/Users/Windows%20Ultimate/Downloads/15005-Article%20Text-30954-1-10-20170725%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Windows%20Ultimate/Downloads/15005-Article%20Text-30954-1-10-20170725%20(1).pdf)

<https://moergiyanto.wordpress.com/gending-jawa/ladrang/notasi-ladrang-kebo-giro/>

<http://karawitan-gitanirwana271.blogspot.com/2012/01/notasi-ricik-ricik-banyumasan.html>

<http://ajisaka23.blogspot.com/2016/01/gending-laras-slendro.html>

